

HOPE

| 3 | Kapitel Umum 2025

Ibu Imediata

M. Katharina (Nazaret)



Kapitel Umum sudah dekat, dan tema yang disebut 'Ibu Imediata' akan dibahas secara rinci. Saya merasa diberkati dalam dua hal sehubungan dengan ini.

Sejak Kapitel Umum terakhir, 'bapa' kami, Westmalle, tidak lagi mampu mengemban tugas Bapa Imediatus, dan kami beralih ke biara pendiri kami Soleilmont, sehingga M. Dominique sekarang menjadi Ibu Imediata kami. Sebuah pengalaman yang sangat indah!

Saya sendiri memperoleh hak istimewa untuk peranan ini bagi komunitas Aiguebelle. Saya merasa adalah merupakan tugas yang luar biasa untuk memperluas perhatian pastoral kepada para saudara dari komunitas lain, dan hal itu juga memperkuat rasa memiliki terhadap Ordo di antara semua saudari saya di sini.

Kepedulian timbal balik para pembesar terhadap komunitas lain merupakan hal baru bagi para abdis, tetapi saya telah mengalaminya sebagai peristiwa yang sangat berkesan selama tiga tahun terakhir. Saya berterima kasih kepada para sasudara di Aiguebelle atas keterbukaan dan keramah-tamahan mereka, serta kepada Ibu Imediata kami sendiri, dan saya berharap semua pembesar, saudara, dan saudari mengalami hal yang sama!

NB. Bagi para kapitulannya yang berkenan: jangan lupa membawa tempat minum sendiri saat istirahat. Dengan begitu, anda akan menghemat setidaknya lima puluh gelas plastik!

Tahap terakhir adalah yang tersulit

D. Bernardus



Tahap terakhir adalah yang tersulit. Bahkan sekarang, dengan dimulainya Kapitel Umum dalam tiga bulan, kami merasakan tahap terakhir itu. Masih banyak hal yang harus diselesaikan, tetapi justru hal-hal kecil itulah yang mendatangkan keseimbangan yang diperlukan.

Para Suster Klaris dari Biara St. Klara telah memberi tahu kami bahwa mereka ingin menyambut kita lagi untuk mendoakan Vesper bersama. Momen-momen yang tampaknya kecil seperti ini sangat penting karena membawa keseimbangan antara kerja dan doa selama Kapitel Umum.

Saya menulis kolom ini tak lama setelah berziarah ke makam Beato Marie-Joseph Cassant, bersama dengan sekretaris saya saat itu, Romo Raphael. Berdiri di makamnya, saya mempercayakan Kapitel Umum kepada perantaraannya. Terutama tahap-tahap akhir, yang sekarang sangat sulit untuk mengatur semuanya dengan lengkap dan baik. Apakah dia pernah khawatir tentang Kapitel Umum? Mungkin tidak!

Marie-Joseph Cassant adalah seorang pria yang hebat dalam hal-hal kecil, orang biasa dalam hal-hal yang luar biasa, seorang peziarah harapan sejati. Saat saya berdiri di makamnya, kata-kata magister novisnya terngiang di telinga saya: "Ayez confiance! Je vous aiderai à aimer Jésus" (Percayalah! Aku akan membantumu untuk mencintai Yesus). Kata-kata yang sama kini bergema di benak kita, menjelang Kapitel Umum. Semoga kapitel ini membantu kita untuk mencintai Yesus. Itulah harapan saya!

Terhubung di Awan



Fr. Cassant (Rawaseneng)

Begitu kuatnya pengaruh interkoneksi internet dalam kehidupan manusia jaman sekarang ini. Contoh yang masih segar adalah berita wafatnya Sri Paus Fransiskus. Umat Katolik di seluruh jagad segera berduka. Sejak itu seluruh umat beriman bersatu mengarahkan perhatian ke Basilika Santo Petrus.

Bagi Ordo kita, fenomena itu sejalan dengan hasil pertemuan Komisi Pusat di Chile tahun silam. Saluran interkoneksi di awan akan digunakan dalam Kapitel Umum demi meningkatkan komunikasi, baik bagi para kapitulan, juga bagi setiap komunitas Ordo. Seingat saya, ini sudah dimulai sejak Kapitel Umum 2017 sebelum covid-19. Waktu itu banyak foto yang diambil selama Kapitel Umum diunggah ke laman web khusus, sehingga dapat diunduh dan dilihat di komunitas masing-masing. Saat itulah pertama kalinya saya dan para konfrater di Rawaseneng dapat melihat sendiri seperti apa Kapitel Umum itu.

Dalam Kapitel Umum 2025 nanti, kita berharap apa yang sudah dimulai itu dapat ditingkatkan lebih jauh, antara lain: Ekaristi Pembuka dan Penutup Kapitel Umum akan disiarkan langsung, juga akan direkam untuk dapat disaksikan di waktu lain. Juga ada kemungkinan untuk melakukan hal yang sama dengan peristiwa-peristiwa lain dalam Kapitel Umum.

Bagi saya pribadi, adanya tim awan ini membawa harapan untuk dapat lebih menyatukan setiap anggota Ordo kita, membuat komunitas-komunitas kita dengan ciri khas masing-masing yang beragam itu lebih merasakan kesatuan dan memunculkan kesadaran sebagai satu Ordo Sistersiensis Observansi Ketat, sebagai Trappist, identitas kita yang satu!

Tentang Makalah Kerja

D. Raphael (Oita)



Seberapa besar perubahan yang telah terjadi dalam Ordo ini dalam rentang waktu yang singkat selama 20 tahun terakhir? Misalnya, terwujudnya Kapitel tunggal, aturan sah tentang klausura bagi para rahib dan rubiah: lebih jauh, topik-topik panas untuk Kapitel Umum berikutnya, seperti kemungkinan adanya atasan non-klerus dan Ibu Immediata, hanyalah beberapa dari sekian banyak isu yang telah dibahas dalam Kapitel Umum sebelumnya. Beberapa tema telah dibahas dalam beberapa Kapitel Umum dan telah dibahas selama lebih dari 20 tahun. Makalah kerja telah disiapkan dengan agenda yang sama dari berbagai perspektif. Kita dapat membaca dalam setiap dokumen tentang masalah-masalah yang dihadapi pada saat itu, konflik-

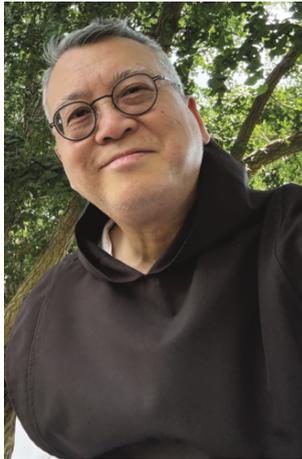
konflik para pendahulu kita, dan bahkan kecemasan mereka yang nyata. Kita cenderung hanya berfokus pada hasil-hasil diskusi, sebagaimana tercermin dalam hasil pemungutan suara, Konstitusi, dan ketentuan-ketentuan Statuta yang telah direvisi. Akan tetapi, kita tidak dapat membayangkan seberapa banyak perdebatan, ketidakpastian, dan perjuangan yang telah dilalui para pendahulu kita untuk mencapai titik itu. Saya percaya bahwa makalah kerja berfungsi sebagai catatan dari diskusi-diskusi ini. Keberanian dan kegigihan mereka dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan dapat dilihat dalam berbagai makalah kerja Kapitel Umum sebelumnya. Keteguhan mereka tampak dalam makalah kerja tersebut, dan saya sangat tersentuh olehnya.

Dalam rangka persiapan Kapitel Umum berikutnya, banyak kertas kerja telah disusun. Tujuan dari dokumen-dokumen ini adalah untuk membantu para anggota yang akan berpartisipasi dalam Kapitel Umum 2025, serta mereka yang mengikutinya dari masing-masing biara, tidak hadir di Assisi. Pada saat yang sama, dokumen-dokumen ini juga merupakan dokumen bagi penerus kita, yang akan dibaca sepuluh, dua puluh, atau bahkan sembilan puluh tahun kemudian. Generasi mendatang kita pasti akan belajar sesuatu dari dokumen-dokumen Kapitel Umum 2025 tersebut.

Dalam kehidupan seorang Sistersiensis, setiap momen adalah sesuatu yang baru. Tantangan yang kita hadapi sekarang terus berubah – dari momen ke momen. Yang sudah saya salah pahami saat masuk biara adalah bahwa ini adalah kehidupan yang stabil yang akan berlanjut sampai kematian saya. Tidak butuh waktu lama bagi saya untuk menyadari bahwa hidup Sistersiensis adalah tentang menghadapi perubahan yang konstan dan ketidakpastian yang tak berujung. Tanpa pemahaman yang jelas tentang ketidakstabilan yang kita hadapi saat ini, kita tidak dapat menghadapi tantangan baru. Makalah kerja membantu kita untuk mengenali dengan jelas masalah, kekhawatiran, dan dilema kita. Terlepas dari kekhawatiran dan ketegangan yang kita rasakan, kita belajar bahwa kita sedang dibimbing oleh Tuhan melalui

penyerahan diri kita kepadaNya. Semakin genting situasi kita, semakin kita menyerahkan diri kita dan menemukan harapan di balik ketidakpastian itu.

Ada kutipan terkenal dari St. Bernardus dari Clairvaux: "Konsep membuat segala sesuatunya jelas, tetapi emosi memperkaya pengalaman." Makalah kerja membuat tantangan yang kita hadapi menjadi jelas, dan pengalaman Kapitel Umum memperkaya kita. Dan makalah kerja itu sendiri merupakan sumber emosi.



Dimensi Spiritual Kapitel Umum

D. Anastasius (Generalat)

Diilhami oleh Roh Kudus, didengar di Regio-regio, digodok dalam Komisi Pusat, dan dilaksanakan, adalah untuk menarik segenap perhatian kepada dimensi rohani dalam Kapitel Umum kita.

Tidak diragukan lagi, Kapitel Umum secara integral bersifat legislatif, pastoral, dan spiritual. Tentunya apa yang ingin kita lakukan bukanlah sesuatu yang dangkal, seperti membungkus sesi Pleno dan Komisi dengan pita doa di awal dan akhir, hanya sebagai formalitas dan agar terasa menyenangkan. Sebaliknya, hal itu adalah karena keinginan bersama yang sejati dan harapan yang tulus untuk menempatkan kita semua dalam bangunan spiritual (ruang) doa, dan dengan demikian timbul kesadaran akan kehadiran Tuhan, nilai-nilai Injil, dan karunia-karunia Roh Kudus dalam Kapitel Umum selama tiga minggu. Itu adalah pengingat yang lembut namun penuh semangat tentang kolaborasi kita dengan Roh Kudus akan kewajiban kita mendengarkan secara kontemplatif, akan dukungan dan pelayanan bersama kita di dalam Ordo, *membangun kembali segala kebaikan perdamaian dan kasih di antara kita sendiri (Carta Caritatis 7:2)*.

Pertemuan Sekretaris Regio untuk Pembentukan

D. Alberic (Schiermonnikoog)



Sebelas sekretaris regio untuk pembentukan dari seluruh dunia berkumpul di Valserena pada bulan Juni 2025. Bersama-sama kami membaca ulang rencana pembentukan di ordo

kita, sebagaimana diusulkan oleh Komisi Pusat di Chili tahun lalu. Rencana pembentukan ini, Ratio Institutionis, adalah dokumen yang disukai banyak orang. Dokumen ini memuat banyak deskripsi dan pedoman yang mengesankan dan berharga. Sungguh mengasyikkan untuk mengerjakan teks yang komprehensif dengan kelompok ini. Teks saat ini berasal dari tahun 1990 dan itu merupakan upaya yang pertama dan berhasil untuk menyusun teks semacam itu. Pada tahun 2025, jelas tidak diragukan lagi bahwa kita dapat mempertahankan sebagian besar Ratio, tetapi kita juga harus menggunakan kesempatan ini untuk bersikap adil terhadap realitas saat ini. Kami berharap bahwa usulan kami akan membantu Kapitel Umum mendatang dalam mencapai keputusan yang baik.

Harapanku untuk komunitasku

Fr. Aelred (Kopua)

Harapan saya bagi komunitas saya adalah, semoga kita dapat memiliki kehidupan Iman, Harapan, dan Kasih yang semakin dalam dalam hubungan kita dengan Tuhan dan satu sama lain dalam komunitas sebagai Peziarah Harapan, bersama dengan saudara-saudari kita di sini di Aotearoa – Selandia Baru.



Saya berharap agar semua rahib dan rubiah dalam Ordo kita dapat semakin menghayati dan mengamalkan Kharisma Doa Tak Kunjung Putus, sebagaimana dianjurkan oleh Abas Jenderal dalam suratnya baru-baru ini kepada Ordo, dan dengan demikian menjadi murid-murid Injil Kristus yang lebih berdedikasi, demi kebaikan dan kesejahteraan umat Tuhan di dunia kita yang terkoyak ini.



Kapitel Umum: Sekolah Sinodalitas dan Sekolah Harapan

D. Antonius (Lamanabi)

Bagi saya, Kapitel Umum September 2022 adalah Sekolah Sinodalitas. Meskipun baru pertama kali, saya merasa diterima, terlibat, dan terdorong untuk aktif berbagi, atau bertanya. Dari pengalaman ini, saya turut bertanggung jawab untuk berpikir dan berbuat sesuatu demi kebaikan Ordo. Lebih jauh, Kapitel Umum 2025 akan menjadi Sekolah Harapan, tempat saya dan para saudara aktif berjalan bersama dengan harapan yang sama. Marilah kita kembali ke Assisi dengan sukacita iman dan ketulusan cinta. Apa pun suka duka kita, selalu ada harapan yang tidak pernah mengecewakan.



Terbuka terhadap apa yang Roh Kudus katakan kepada kita hari ini

M. Mary Ann (Kunambetta)

Kapitel Umum adalah sebuah pengalaman yang di dalamnya saya berakar pada keinginan untuk menjalani hidup Sistersiensis yang berpusat pada Kristus. Kapitel Umum juga merupakan keterbukaan yang mengundang kita untuk berkreasi. Dengan kata lain, yang bergema dalam diri saya adalah: kesatuan dan pluralisme. Mendengar dan melihat bagaimana karisma Sistersiensis dihayati dalam berbagai komunitas dan karenanya dalam berbagai budaya merupakan sebuah pengalaman yang memperkaya.

Harapan saya adalah agar sikap mendengarkan, penuh perhatian, kewaspadaan dan daya cipta akan semakin menjadi kenyataan yang aktif dan nyata dalam Ordo kita, sehingga kita senantiasa terbuka terhadap apa yang Roh Kudus katakan kepada kita hari ini demi kebaikan semua orang.



Pengalaman Saya tentang Kapitel Umum

Rm. David (Spencer, kapelan di Nasu)

Mungkin Kapitel Umum mendatang akan menjadi yang terakhir bagi saya (77 tahun!). Saya mulai sebagai penerjemah "pemula" untuk bahasa Jepang pada Kapitel Umum tahun 1996, dan sejak itu saya telah melayani sebagai penerjemah atau sebagai penasihat – total sepuluh Kapitel Umum! Tiga Abas Jenderal sudah membawa fokus yang beragam.

Kesan yang terekam adalah kekuatan Kapitel Umum yang mewakili semua rahib dan rubiah dalam Ordo. Kapitel Umumlah yang telah membimbing kita dalam pembaruan dan adaptasi yang dituntut, tanpa pernah meragukan identitas kita sebagai ordo monastik kontemplatif. Berbagi secara jujur dan terbuka dalam komisi-komisi, terkadang menyakitkan, dengan para rahib dan rubiah dari setiap benua, telah memungkinkan kita untuk saling memahami dan mampu menjangkau mereka yang membutuhkan. Struktur yang diciptakan oleh Kapitel Umum dapat membimbing komunitas yang membutuhkan penutupan atau bergabung dalam kerja sama dengan komunitas lain. Kita memiliki komisi-komisi bantuan karena kita mengenal orang-orang dan biara-biara yang membutuhkan.

Mengenai kepemimpinan dalam Kapitel, beberapa tahun yang lalu kesan pertama saya adalah campur tangan yang meyakinkan dari beberapa abas yang berpengalaman. Lambat laun para rubiah memperoleh pengaruh yang lebih besar karena mereka kemudian menjadi mayoritas dalam Ordo. Lebih jauh lagi, meningkatnya kekuatan biara-biara baru dari gereja-gereja baru di Asia dan Afrika tampaknya menunjukkan di mana masa depan berada.

Tantangan yang kita hadapi sekarang membutuhkan kekuatan Roh Kudus untuk membimbing kita melewati perairan yang belum dipetakan. Kita akan bergantung pada rahmat misteri Paskah untuk menerima penutupan-penutupan yang tak terelakkan dan juga kelahiran baru yang tak terpikirkan. Apakah struktur Bapa Imediatu dan otonomi sedang ditarik sampai ke batasnya? Bagaimana hal ini dapat diadaptasi secara kreatif untuk melayani kita semua?

Akhirnya, sejarah telah menunjukkan kepada kita bahwa pembaruan sejati apa pun dalam kehidupan monastik datang sebagai anugerah Roh. Perlunya perubahan struktur hanya dapat membuahkan hasil jika disertai dengan pertobatan batin dan pembaruan pribadi.



Doa untuk Kapitel Umum

M. Caterina (Makau)

Tuhan Yang Mahakuasa,
dengan rendah hati kami mendekat padaMu,
memohon bimbingan dan restuMu
untuk Kapitel Umum yang akan datang.
Semoga Roh KudusMu memberi inspirasi dan membimbing
semua yang berkumpul,
menumbuhkan semangat persatuan dan cinta.

Berikanlah kebajikan dan kebijaksanaan
untuk mengetahui keinginanMu demi masa depan komunitas-komunitas kami,
agar kami dapat mengikuti Kristus dengan setia
dalam setiap keputusan yang kami buat.

Berikanlah kekuatan kepada seluruh anggota Kapitel,
kesehatan, dan iman yang mendalam
yang memungkinkan mereka menjadi saksi efektif kasihMu.
Semoga Kapitel ini menghasilkan
energi baru demi pembaharuan hidup monastik kami
dan misi berkelanjutan untuk berbagi kasih karuniaMu
dengan dunia.

Kami mempercayakan hasil Kapitel ini
atas perantaraan Maria, Ratu Citeaux
dan atas perawatan penuh kasihMu,
percaya pada rencana ilahiMu.
Kami mohonkan ini dengan perantaraan Kristus Tuhan kami.
Amin.

Humor

Pada akhir Misa, imam bertanya:

'Siapakah di antara anda yang telah memaafkan musuh?'

Semua orang di gereja mengangkat jari mereka, kecuali satu orang tua di barisan depan.

'Mengapa kamu tidak memaafkan musuhmu?' tanya sang imam.

'Karena aku tidak mempunyai musuh,' jawab orang tua itu.

Imam itu tidak mempercayai telinganya dan bertanya berapa umurnya.

'Saya berusia 99 tahun dan sebelas bulan.'

Semua pengunjung gereja bertepuk tangan.

Namun si imam tetap curiga:

'Begitu tua dan tidak punya musuh?'

Yang membuat lelaki tua itu tersenyum:

'Mereka semua sudah mati.'

HARAPAN

Teks dari beberapa Laporan Regional



Realitas mencakup hal positif dan negatif. Jika dilihat bersama, kita dapat melihat tanda-tanda harapan.

ORIENS 2024 D. Fransisco

Hal pertama yang ingin saya bicarakan adalah tentang 'merengkuh kerentanan' – kita cenderung berbicara tentang kerentanan dan kerapuhan dalam konteks komunitas yang menua, tetapi ada juga kerentanan dan kerapuhan dalam komunitas yang lebih muda. Inilah hukum kehidupan: jika kita tidak menerima kematian, kita menolak untuk dilahirkan. Kata 'merengkuh' sudah menyentuh saya. Jika komunitas dapat merengkuh kerentanan setiap anggota tanpa menjadi skandal, sebagai kehadiran Tuhan yang datang di antara kita dengan luka-lukanya, maka mungkin ada harapan untuk pembaruan dalam komunitas. Luka-luka orang lain juga merupakan luka kita. Ini sulit: kita tidak ingin menderita, dan kita tidak menginginkan penderitaan yang datang dari orang lain. Namun, mungkin melalui penderitaan inilah kita diselamatkan. Kita berkata, "Saudari ini orang yang sulit," atau "Saudari ini

membuat komunitas sangat menderita." Masalah ini yakni merangkul luka-luka kita lebih jelas pada yang lebih muda, karena mereka penuh dengan luka... yang berasal dari keluarga mereka, dan dari masyarakat yang lebih luas.

ORIENS 2024 M. Giovanna



Sebagai sebuah Ordo, kita berada dalam masa kerapuhan dan kelemahan yang sejalan dengan tantangan yang dialami dalam Gereja Universal. Kurangnya panggilan dan kepemimpinan baru yang mengganggu kita dapat dipahami dalam konteks apa yang sedang terjadi di dalam Gereja. Saat kita merenungkan sejarah Ordo, kita juga diingatkan bahwa ini bukan pertama kalinya kita menghadapi tantangan untuk membangun kembali kharisma kita. Penting untuk mengingat hal ini saat kita terlibat dalam proses tersebut. Surat edaran terbaru Dom Bernardus pada hari Pentakosta mengilhami harapan dan mendesak kita untuk bekerja sama dengan Roh Kudus yang bekerja dalam kerapuhan kita. Dalam menghidupi Misteri Paskah, selalu ada harapan dalam Kebangkitan.

Laporan Regio AS 2024